

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, INKLUSI KEUANGAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BULELENG

Oleh

Putu Ary Widnyana Putri, NIM. 2217051023

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, inklusi keuangan, dan manajemen risiko produksi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng. Fenomena meningkatnya *Non-Performing Loan* (NPL) di Kabupaten Buleleng yang melebihi rata-rata nasional mengindikasikan adanya penurunan kinerja keuangan UMKM, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah 10.217 UMKM di Kecamatan Buleleng, dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria UMKM sektor produksi. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang menegaskan pentingnya pengelolaan pengetahuan, sistem, dan hubungan pelanggan dalam meningkatkan nilai usaha. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif signifikan, menandakan bahwa akses dan penggunaan layanan keuangan formal mampu memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan usaha. Selanjutnya, manajemen risiko produksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti kemampuan UMKM dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan usaha. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi sumber daya intelektual, akses keuangan, dan pengelolaan risiko merupakan faktor strategis dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan finansial UMKM di Kecamatan Buleleng.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Inklusi Keuangan, Manajemen Risiko Produksi, Kinerja Keuangan, UMKM.

THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL, FINANCIAL INCLUSION, AND PRODUCTION RISK MANAGEMENT ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs IN BULELENG DISTRICT

By

Putu Ary Widnyana Putri, NIM. 2217051023

Department of Economic and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of intellectual capital, financial inclusion, and production risk management on the financial performance of MSMEs in Buleleng District. The increasing Non-Performing Loan (NPL) trend in Buleleng, which exceeds the national average, indicates a decline in MSMEs' financial performance, making it essential to identify the factors contributing to this issue. This research employs a quantitative associative approach. The population consists of 10,217 MSMEs in Buleleng District, and the sample size was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 100 respondents selected through purposive sampling, specifically MSMEs operating in the production sector. Primary data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The findings show that intellectual capital has a positive and significant effect on financial performance, emphasizing the strategic role of knowledge, organizational systems, and customer relationships in creating business value. Financial inclusion also has a positive and significant effect, indicating that access to and utilization of formal financial services strengthen capital structure and support business expansion. Additionally, production risk management significantly improves financial performance, meaning that the ability of MSMEs to identify and mitigate operational risks enhances business stability and sustainability. Simultaneously, the three variables significantly influence financial performance. These results confirm that intellectual capital, financial access, and risk management collectively serve as strategic resources that strengthen competitiveness and financial resilience among MSMEs in Buleleng District.

Keywords: *Intellectual Capital, Financial Inclusion, Production Risk Management, Financial Performance, MSMEs*